

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

ANALYSIS OF EXTERNAL AND INTERNAL FACTORS AFFECTING SHARE PRICES OF LQ45 BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (PERIOD 2016-2020)

Oleh:

Monica N Simbala¹

Joy Elly Tulung²

Indrie Debbie Palandeng³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ 17061102367@student.unsrat.ac.id

² paulinavante20@unsrat.ac.id

³ jjpondaag@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama dengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Ketiga rasio keuangan tersebut sebagai cara mendapat informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba di masa mendatang. Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit juga akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan perusahaan, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Jenis Penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, laporan keuangan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap tingkat pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan Uji T (parsial) pada ROA ROE dan NIM dengan tingkat signifikansi masing-masing 0,46, -0,48 dan 2,62. Hasil ini membuktikan ROA ROE dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Return On Asset, Return On Equity, dan Net Interest Margin

Abstract: This study aims to find out together with Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) on the profit growth rate of banking companies listed on the IDX in 2017-2020. These three financial ratios are a way of obtaining information in financial reports that are used to predict the company's financial performance or future profits. By predicting profits, the prospects for the company can be known and able to predict dividends that will be received in the future, as well as predicting profits related to the company's ability to continue to exist running its business with various obligations that become a burden on the company. Profit information functions to assess management performance, helps estimate the ability of representative profits in the long term, predicts profits, and estimates investment or credit risk. and maintain continuity of company activities. This type of research used is quantitative research using secondary data, financial statements of private banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses multiple linear analysis with the SPSS 25 application. The results prove that there is no significant difference in Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) on profit growth rates. This is evidenced by the T test (partial) on ROA ROE and NIM with significance levels of 0.46, -0.48 and 2.62 respectively. These results prove that ROA, ROE and NIM do not have a significant effect on private banking profits listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, and Net Interest Margin

Latar Belakang

Dalam rangka membangun sistem perekonomian yang baik, Salah satu pelaku perekonomian yang mendominasi adalah perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pemulihan perekonomian di Indonesia.

Situasi saat ini, semakin banyak perusahaan yang berdiri dan iut meramaikan perekonomian global. Tentu banyaknya perusahaan yang berdiri membuat masyarakat luas sebagai konsumen menilai dan membandingkan dengan lebih teliti dan bijak antara perusahaan yang satu dengan yang lain, mana yang berhasil dan mana yang dianggap gagal. Masyarakat pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen.

Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba-rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu. Laba dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Informasi mengenai kinerja masa lalu yang terdapat pada informasi laba dapat digunakan untuk memprediksi kinerja masa depan perusahaan. Dalam prediksi laba, Penilaian terhadap kemampuan manajemen dan tersedianya informasi yang memadai merupakan faktor penting dalam membuat prediksi laba bagi pemegang obligasi mendatang.

Tentunya pemegang obligasi juga mempertimbangkan bagaimana perusahaan tersebut dalam memanagermen segala sesuatu dan memprediksi laba yang tergolong aman bagi para investor dan pemegang obligasi. Bagi para investor informasi laba dapat digunakan sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen dimasa yang akan datang yang merupakan faktor penting untuk menetapkan nilai berjalan atas sebagian saham aatau atas keseluruhan perusahaan, sedangkan bagi pemegang obligasi dan kreditor informasi laba dapat digunakan untuk menilai tingkat pengembalian tahunan dan menerima pembayaran kembali pokok pinjaman pada saat hutang tersebut telah jatuh tempo

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan studi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh rasio Return on Asset (ROA) terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Mengetahui pengaruh rasio Return on Equity (ROE) terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Mengetahui pengaruh rasio Net Interest Margin (NIM) terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
4. Mengetahui secara bersama-samadengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Kristina & Widyaningrum, 2019).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan integrasi dari seni dan ilmu yang mencermati dan menganalisa tentang upaya seorang manajer financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan dengan tujuan mampu memberikan laba.

Konsep Laba

Menurut Harahap (2001:267) yang dimaksud dengan laba adalah “perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

Pertumbuhan Laba

Di suatu perusahaan, pertumbuhan laba dapat dipakai sebagai alat penilaian bagaimana kinerja pada perusahaan tersebut (Stice, 2004).

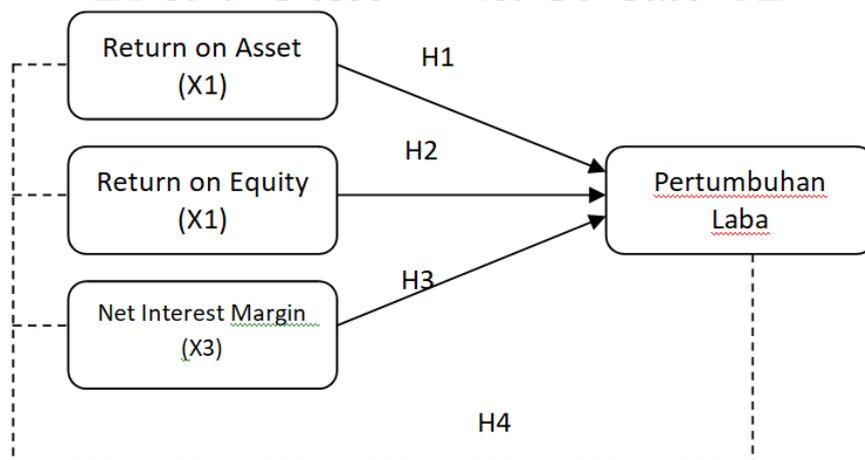
Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2001:37), Rasio keuangan adalah suatu ukuran perbandingan dari dua pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Bank

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan” (Lukman Dendawijaya, 2003: 25).

Penelitian Terdahulu Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Emiris

Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) (sugiyono, 2015:230).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang di BEI dari tahun 2017-2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015: 118). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015: 124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan publikasi dari situs website <http://www.idx.co.id>. Selain itu dengan studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang mempunyai hubungan tentang analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba seperti literature, jurnal-jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang diperoleh dari berbagai sumber.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan seluruh perbankan swasta yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020 diakses melalui internet melalui situs website <http://www.idx.co.id>.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang seluruh perbankan swasta yang terdaftar di BEI untuk tahun 2017-2020 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan masing-masing perbankan

Definisi Operasional dan Klasifikasi Variabel Penelitian

Pertumbuhan Laba (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pertumbuhan laba yang digunakan adalah pertumbuhan laba relatif. Dasar perhitungan laba adalah laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis.

Return On Assets (X1)

Darmadji dan Fakhruddin (2012:158) menyebutkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan return on asset (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (X2)

Rasio ini mengukur merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan

Net Interest Margin (X3)

Merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menyalurkan kreditnya untuk menghasilkan pendapatan bunga, semakin tinggi rasio Net Interest Margin (NIM) menunjukkan semakin baik pula kinerja yang berkaitan dengan rasio merupakan sinyal negatif terhadap harga saham.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini data yang sudah ada yang sudah dipilih sesuai kriteria kemudian dianalisis dengan metode Uji Analisis Linear Berganda kemudian Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitiann

Table berikut, menunjukkan hasil analisis statistic deskriptif menggambarkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum ROA sebesar 0,00083; sedangkan nilai maksimum sebesar 0,45252; nilai mean sebesar .0975193 dan untuk standar deviasi yaitu 0,06439115. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menggambarkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum ROE sebesar .00000, sedangkan nilai maksimum sebesar 1167403.10, nilai mean sebesar 13903.33 dan untuk standar deviasi yaitu 127373.494.

Tabel 1. Deskripsi Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	77	.00083	.45252	.0975193	.06439115
ROE	84	.00000	1167403.10090	13903.3372459	127373.494577
NIM	84	.47	3.05	2.0811	.50014
LABA	44	57.04	7430.67	1865.5610	1628.75545
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data Olahan, (2022)

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menggambarkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum NIM sebesar 0,47, sedangkan nilai maksimum sebesar 3.05, nilai mean sebesar 2.0811 dan untuk standar deviasi yaitu 0,50014

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan melalui model regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5754.656	1444.382		3.984	.000
	SQRT_X1	1785.947	3882.486	.074	.460	.648
	SQRT_X2	-.001	.001	-.072	-.483	.632
	SQRT_X3	-1830.664	696.751	-.425	-2.627	.012

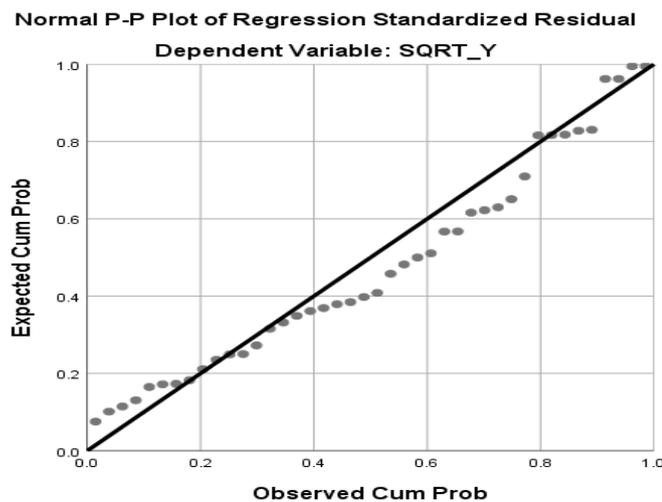
a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan, (2022)

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 5754.656, artinya jika variabel independen ROA, ROE dan NIM dianggap sama dengan nol, maka variabel dependen yaitu pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 5754.656
2. Koefisien return on asset (ROA) = 1785,94, artinya jika variabel independen return on asset (ROA) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain yang dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 1785,94.
3. Koefisien return on equity (ROE) = -0,001, artinya jika variabel independen return on equity (ROE) mengalami penurunan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,001
4. Koefisien NIM = -1830.6, artinya jika variabel NIM mengalami penurunan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -1830.6.

Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas



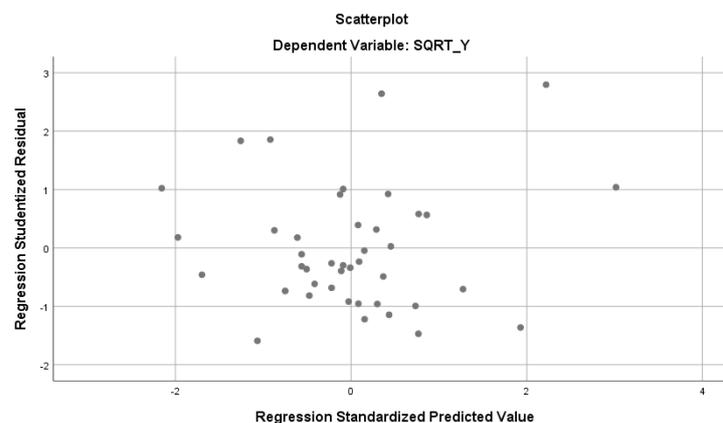
Gambar 2. Gambar Grafik Normal Probability Plot

Sumber: Data Olahan, (2022)

Berdasarkan hasil Uji normalitas dengan metode grafik histogram, dapat dilihat pada gambar dibawah yang memberikan pola distribusi mendekati normal. Sedangkan grafik *normal probability plot* menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat dilihat banyak titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas data distribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil uji Hetrokedastisitas pengolahan data penelitian:



Gambar 3. Gambar Grafik Uji Heterokedastisitas

Secara umum scatterplot menimbulkan interpretasi yang subjektif yang ada kalanya menimbulkan perbedaan persepsi peneliti satu dengan peneliti lainnya, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memberikan makna hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan secara grafis. Dari hasil uji grafis peneliti menginterpretasikan bahwa titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai diatas 0 pada sumbu Y. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis**Uji t (Parsial)****Tabel 3. Uji t (Parsial)**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5754.656	1444.382		3.984	.000
	SQRT_X1	1785.947	3882.486	.074	.460	.648
	SQRT_X2	-.001	.001	-.072	-.483	.632
	SQRT_X3	-1830.664	696.751	-.425	-2.627	.012

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan table diatas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

maka dilihat dari setiap variabel, variabel ROA memiliki pengaruh positif sebesar 0,460 tetapi tidak signifikan dengan nilai sebesar $0,46 > 0,05$, maka hipotesis 1 ditolak, kemudian variabel ROE memiliki pengaruh negatif sebesar $-0,483$ dan signifikan dengan nilai $-0,483 < 0,05$ maka hipotesis 2 di tolak. Variabel NIM memiliki pengaruh positif sebesar $-2,627$ dan memiliki signifikansi sebesar $-2,627 < 0,05$ maka hipotesis 3 di tolak

Uji F (Simultan)**Tabel 4. Hasil Uji f (Simultan)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18773845.346	3	6257948.449	2.514	.073 ^b
	Residual	94583143.276	38	2489030.086		
	Total	113356988.621	41			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan penjabaran pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari kelima variabel independen terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat di tunjukkan dengan nilai (Sig.) $0,073 > 0,05$ selain itu dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,514 < 3,984$. maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

		Model Summary			
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.407 ^a	.166	.100	1577.66602

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya R² adalah 0,166, hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen yaitu sebesar 16,6%. sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di BEI Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, variabel independen Return On Assets (ROA) berpengaruh positif sebesar 1785,9 tetapi tidak signifikan karena memiliki

signifikansi sebesar $0,648 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.

2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan dugaan sementara dalam penelitian ini disebutkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan, ternyata diketahui bahwa ROE berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,460 > 0,05$, tetapi memiliki nilai koefisien $-0,001$ yang berarti ROE dalam laporan tahunan membuat pengaruh negatif terhadap laba ditahun berikutnya.

3. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-2,6$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sehingga H1 tidak terbukti kebenarannya.
2. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, sehingga H2 tidak terbukti kebenarannya.
3. NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. sehingga H3 tidak terbukti kebenarannya.
4. ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. sehingga H4 tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenovia, A. (2011). Analisis Pengaruh Kinerja Bank dan Efisiensi Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pemerintah Daerah Indonesia. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. (<http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=6488>). Diakses pada 2 Mei 2021.
- Brigham E. F., dan Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi VIII)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dwiatmini, Sesiha dan Nurkholis. (2001). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *TEMA*. Vol. II, No. 1. hal. 25-37
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kristina, Naning, and Wahna Widyaningrum. 2019. *MANSKILL Managerial Skill*. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- Lestari, S. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas

MuhammadiyahSurakarta. (http://eprints.ums.ac.id/29237/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf) Diakses pada 4 Mei 2021

- Murhadi, R. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Badan Penerbit Salemba Empat
- Pahlevie, H. M. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007). *Tesis*.Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (<https://repofeb.undip.ac.id/9228/1/1.T-COVER-C4A007180.pdf>). Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taofiqkurochman, C., dan Konadi, W. (2012). Analisis Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000- 2010. *Jurnal Kebangsaan*, Volume 1 No.2 Juli 2012. (<https://media.neliti.com/media/publications/103355-ID-analisis-kebijakan-dividen-terhadap-harg.pdf>). Diakses tanggal 25 Januari 2021.
- Van Horne, J. C., dan Wachoiwicz, J., M. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba 4
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: EKONISIA FE UII

